

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
YURISPRUDENSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS VIII SMPN 2 PALUPUH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

**SRI RIZKI MULIA
95995/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

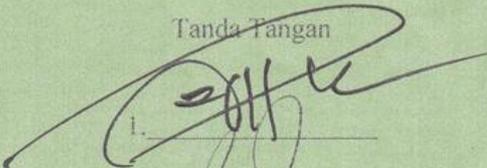
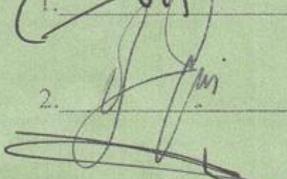
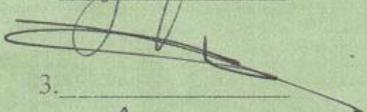
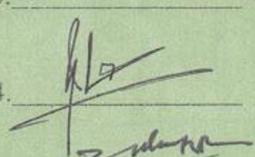
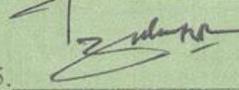
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh Kabupaten
Agam.

Nama : Sri Rizki Mulia
NIM/BP : 95995/09
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	1. 
Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	2. 
Anggota	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	3. 
	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	4. 
	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	5. 

ABSTRAK

Sri Rizki Mulia (2013): Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMPN 2 Palupuh Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Palupuh Kabupaten Agam, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Akibatnya siswa kurang tertarik pada materi yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan penyempurnaan dari strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Salah satunya yaitu Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi dan pembelajaran konvensional di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh Kabupaten Agam yang berjumlah 62 orang yang terdiri dari 3 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.A sebagai kelas eksperimen dan VIII.C sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test) dengan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 78 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 70,8. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,71 sedangkan t tabel 2,0211 pada taraf kepercayaan 0,05, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi terhadap belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi, Pembelajaran Konvensional, Kontrol dan Eksperimen

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh Kabupaten Agam”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Yth:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

4. Bapak Tamril, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 Palupuh Kabupaten Agam.
5. Bapak Mhd.Ali Hanafiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP NEGERI 2 Palupuh Kabupaten Agam yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta yang seperjuangan yang telah memberikan dorongan, bantuan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	9
B. Belajar dan Hasil Belajar	12
1. Belajar	12
2. Hasil Belajar.....	14
C. Strategi Pembelajaran.....	17
D. Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi	19
1. Pengertian Yurisprudensi.....	19
2. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi	20
2. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi.....	24
3. Langkah-langkah Penerapan	
Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi	25
E. Pendidikan Kewarganegaraan	29
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	29

2. Tujuan Pembelajaran	
Pendidikan Kewarganegaraan	31
3. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	
Pendidikan Kewarganegaraan	32
F. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi	
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	33
G. Kerangka Konseptual	35
H. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Desain Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	43
F. Instrument Penelitian	44
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	2
2. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi.....	26
3. Populasi dan Sampel Penelitian	42
4. Desain Penelitian.....	42
5. Tabel Perhitungan (dk) $\text{Log } s^2$	52
6. Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Eksperimen	54
7. Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	56
8. Rangkuman Analisis Hasil Belajar Eksperimen dan Kontrol	57
9. Hasil Perhitungan Lillifors Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	58
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
12. Hasil Pengujian dengan t – test	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi.....	24
2. Kerangka Konseptual	37
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ..	55
4. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII...	70
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	84
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	100
4. Soal Tes	112
5. Lembar Jawaban	118
6. Kunci Jawaban	119
7. Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Eksperimen	120
8. Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Kontrol	121
9. Perhitungan Mean dan Varians	122
10. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	124
11. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	126
12. Perhitungan Uji Homogenitas	128
13. Perhitungan Uji Hipotesis	130
14. Tabel Uji Validitas	131
15. Tabel Persiapan Reliabilitas	133
16. Tabel Analisis Reliabilitas	134
17. Analisis Jawaban	136
18. Daya Pembeda	137
19. Indeks Kesukaran	138
20. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Instrumen....	139
21. Tabel Product Moment	141
22. Tabel Nilai z	142
23. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	143
24. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	144
25. Tabel Nilai t	145
26. Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang kegiatannya harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh usaha dan kerjasama personil sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Keberhasilan pendidikan di suatu negara tercermin pada kualitas pendidikan bangsanya.

Bidang pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu perhatian yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan adalah tercermin dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa semua manusia membutuhkan pendidikan sehingga manusia itu sendiri mampu mengembangkan kemampuannya serta potensi yang ada dalam dirinya.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang akan mengarahkan siswa dalam menjalani proses belajarnya dan sebagai sumber ilmu bagi para anak didiknya. Siswa

sebagai pembelajar haruslah menjalani proses belajarnya dengan serius serta sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru adalah peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Pada waktu proses pembelajaran sering ditemukan adanya kecenderungan dominasi guru dalam proses pembelajaran sehingga meminimalkan kegiatan siswa dimana peserta didik berulang-ulang melakukan kegiatan mendengar, memperhatikan penjelasan dan mencatat hal-hal yang diperintahkan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang bernama MHD.Ali Hanafiah, S.Pd dan beberapa orang siswa pada tanggal 29-31 Mei 2013 di SMP 2 Palupuh, peneliti melihat beberapa fenomena bahwa masih didapatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang rendah dalam ujian tertulis. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palupuh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII SMP Negeri 2 Palupuh tahun 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	VIII A	20	67,93
2	VIII B	22	68,52
3	VIII C	20	67,19

Sumber: Guru PKn SMP Negeri 2 Palupuh Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas didapatkan gambaran bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester mata pelajaran pendidikan kewarganegaran di kelas VIII belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu 70. Belum tercapainya KKM pada hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaran berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu, dalam proses pembelajaran guru yang lebih berperan aktif dibandingkan siswa.

Siswa lebih banyak mendengarkan guru menerangkan pelajaran, mereka tidak bersemangat untuk belajar karena siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kejadian itu menyebabkan situasi belajar menjadi monoton dan membuat siswa menjadi tidak aktif, sehingga siswa cepat bosan, kurang serius dan mengantuk dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang didominasi oleh guru membuat siswa kurang memahami materi pelajaran, hal itu jelas membuat siswa sulit untuk menerima pelajaran selanjutnya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), mengingat penguasaan materi juga menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Siswa belum sepenuhnya mampu menguasai materi pelajaran secara utuh karena mereka hanya mampu menghafal konsep yang diberikan guru, sehingga berdampak pada hasil belajarnya karena siswa kurang mampu memahami dan memberikan makna dengan bahasa mereka sendiri.

Permasalahan lain adalah kurangnya minat, motivasi dan perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran PKn. Hal ini terjadi karena kurang tepatnya metode yang digunakan guru serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Secara umum pembelajaran PKn masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru menjadi satu-satunya sumber dan pusat informasi yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton. Akibatnya siswa kurang tertarik pada materi yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut.

Silberman (2009) menyatakan “mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan dan bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa, tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa.” Jadi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut. Namun cara pengajaran ini jangan sampai menghilangkan peran guru sama sekali karena bagaimanapun guru tetap harus memberikan penyampaian materi agar ada keseragaman materi diantara siswa. Strategi pembelajaran yang dipilih haruslah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan karena strategi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran PKn adalah strategi pembelajaran inkuiri

yurisprudensi. Strategi ini merupakan strategi yang membantu siswa untuk belajar berpikir secara sistematis serta menganalisis dan mendiskusikan isu-isu sosial yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PKn yang banyak membahas materi-materi berkaitan dengan kehidupan interaksi sosial antar makhluk sosial dengan lingkungan sekitarnya, lingkungan masyarakat sekitar, teman, guru, tokoh masyarakat, bahkan Negara dan bangsa.

Berdasarkan penjabaran di atas, strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi sangat cocok karena dapat mengajarkan kepada siswa untuk menganalisis dan berfikir secara sistematis dan kritis terhadap isu-isu atau perbedaan pandangan dan prioritas satu sama lain yang sedang hangat dibicarakan atau diperdebatkan. Dengan memberikan mereka cara-cara menganalisis dan mendiskusikan isu-isu sosial, dapat membantu siswa untuk berpartisipasi dalam mendefinisikan ulang nilai-nilai sosial.

Strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi, mengajarkan kepada siswa untuk peka terhadap permasalahan sosial, mengambil posisi (sikap) terhadap permasalahan tersebut, serta mempertahankan sikap tersebut dengan argumentasi yang relevan dan valid.

Adanya perbedaan argumen dalam strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi tersebut, maka siswa berupaya untuk dapat menerima atau menghargai sikap orang lain terhadap suatu masalah yang mungkin bertentangan dengan sikap yang ada pada dirinya dan menimbulkan motivasi serta semangat dalam mempertahankan pendapat, sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan siswa akan memiliki minat untuk belajar PKn.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yurisprudensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas VIII SMPN 2 Palupuh Kabupaten Agam"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena metode yang digunakan guru lebih terfokus kepada metode ceramah.
2. Siswa sering merasa bosan saat belajar, karena siswa kurang terlibat aktif didalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.
4. Rata-rata nilai siswa rendah, tidak mencapai batas kelulusan (KKM) yaitu 70.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester I tahun pelajaran 2013/2014 di SMPN 2 Palupuh.
2. Pokok bahasan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada materi Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.
3. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat hasil belajar dari segi kognitif yang tercermin dalam hasil tes belajar yang dilakukan pada akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII pada materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Palupuh pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensi.
2. Sebagai masukan bagi guru dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk mengambil tindakan dalam pembaharuan proses belajar mengajar.
4. Dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan, kompetensi dan profesionalisme penulis sebagai calon guru.
5. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.